

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono(2009:9) Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penyelidikan untuk memahami permasalahan sosial atau manusia yang terjadi sesuai dengan penciptaan gambar bolistik yang di bentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan dan informan secara rinci, dan di susun dalam sebuah latar ilmiah.

1. Lokasi Penelitian

Di Dapil IV Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

2. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisa strategi Marketing politik Pemnenangan Nurjanah pada pemilihan Legislatif tahun 2019 di Kota Tasikmalaya

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan satu metode yang paling banyak di gunakan oleh para peneliti dengan ciri kualitatif. Studi kasus merupakan kajian yang memberi batasan tegas terhadap objek dan subjek penelitian tertentu, melalui pemusatan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

Menurut Creswell (1997) Studi kasus adalah sebuah eksplorasi mendalam mengenai sebuah sistem yang terikat. Bisa juga aktivitas,kejadian, proses atau individu, berdasarkan pengumpulan

data yang ekstensif. Terikat berarti bukan kasus tersebut di pisahkan dari kasus serupa di tempat,waktu,konteks yang lain.

Menggunakan Pendekatan ilmu politik Pilihan Rasional (*Rasional choice*) dalam pendekatan ini individu sebagai aktor penting dalam dunia politik yang membuat pilihan untuk menentukan sikap dan tindakan yang efisien dan menentukan beberapa alternatif lain untuk memperoleh keuntungan yang maksimal bagi dirinya.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Sampel yang di ambil merupakan dari informan yang unik juga menarik dari apa yang akan penulis teliti. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang di teliti. (Sugiyono,2016-219)

5. Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait yang di anggap mengetahui mengenai permasalahan yang di teliti oleh penulis yaitu mengenai Marketing Politik Pemenangan Nurjanah pada Pemilihan Legislatif tahun 2019 di Kota Tasikmalaya.

Pihak pihak yang terakit yaitu Ibu Hj.Nurjanah selaku anggota legislatif terpilih tahun 2019-2024, bapak Gani selaku ketua tim sukses, bapak Endi sebagai admin dan pengurus di DPC PPP, bapak H.Ramdani Mun'im selaku pengamat politik dan juga bapak wawan dan bapak adang selaku warga mangkubumi dan kawalu.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan sebuah pertemuan antara seseorang peneliti dengan responden yang mana jawaban yang di berikan oleh responden tersebut selanjutnya akan menjadi bahan mentah. Wawancara mendalam merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada dasarnya, ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang di lakukan oleh semua orang, namun dalam suatu penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan tersebut di lakukan secara sadar, terarah dan bertujuan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan.

b. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data ini di lihat dari sumber datanya, bahan tambahan agar berasal sumber tertulis seperti dari dasar buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dokumentasi yang dapat di jadikan sumber bisa berupa surat, memoranda, ataupun artikel-artikel yang masih di anggap relevan.

7. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data yang langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari-cari.

Data di peroleh dari informan sebagai sumber utama di jadikan sasaran penelitian yakni, Pengurus Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Hj.Nurjanah dalam pemilihan legislatif 2019, tim sukses yang membantu dalam pemenangan Nurjanah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari pihak lain, dalam artian data tersebut tidak di peroleh oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitiannya. Data sekunder juga bisa di peroleh dari arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian untuk melengkapi data primer.

B. Metode Analisis Penelitian

Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini metode analisis kualitatif dengan model analisis interaktif. Analisis ini berlangsung dalam proses penelitian dan di lakukan secara rutin atau terus menerus sampai dengan tuntas.

1. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini terdapat empat langkah analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat di gunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan supaya pengumpulan tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan insturmen, akan di peroleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang di gunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis. Data yang di kumpulkan di tentukan oleh variabel-variabel yang ada di dalam hipotesis.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah pemiluhan, penyederhanaan, pemusatan, dan transformasi data terhadap data yang di hasilkan atau di peroleh dari lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Pada saat pengumpulan data berlangsung, akan terjadi tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus , dan membuat catatan kaki. Ini terjadi sampai penyelesaian laporan akhir penelitian.

c. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, maka proses selanjutnya adalah mengkaji data. Dalam penyajian penelitian kualitatif ini biasanya sering bersifat teks dan naratif. Di harapkan dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah di pahami tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah melaksanakan sebuah penelitian dengan memperhatikan wawancara yang telah dilakukan, dokumentasi yang dimiliki yaitu data-data awal yang belum siap digunakan untuk analisis setelah data tersebut di reduksi dan disajikan sehingga penarikan kesimpulan merupakan hasil serangkaian analisis data

Menurut Milles dan Hubermas, analisis data merupakan kolom pada sebuah matriks tata waktu di susun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen seklama jangka waktu itu, kita dapat memasukan deskripsi singkat dari perubahan itu. Untuk menjadi sebuah penelitian yang bermakna, tahap awal untuk menarik kesimpulan dan analisis yang diperoleh dari hasil pengamatan yang terjadi di reduksikan dan disajikan data sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.

2. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Yaitu teknik keabsahan data memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembimbing terhadap data itu (Meleong, 2001:103).

Davin dalam Meleong (2000: 178) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode ada dua strategi yaitu : pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil peneliti beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama/
3. Triangulasi dengan penyidik, adalah jalan memanfaatkan peneliti untuk pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembalo derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat di periksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori (Patton dalam Meleong 2000:178)

Untuk menguji validitas data dalam penelitian di gunakan teknik triangulasi sumber hal ini dapat di gtempuh dengan cara :

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan dengan apa yang di katan pribadi
- c. Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu hasil dokumen yang berlainan

Dengan menggunakan tahapan ini di harapkan dapat menjamin validitas data